

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014 tentang unit Transfusi darah, Bank darah rumah sakit, dan Jejaring pelayanan transfuse darah. pelayanan transfusi darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Darah dilarang diperjualbelikan dengan dalih apapun. Pelayanan transfusi darah sebagai salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan sangat membutuhkan ketersediaan darah atau komponen darah yang cukup, aman, mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan transfusi darah yang aman, bermanfaat, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah sudah dilakukan penyempurnaan untuk mengatur kebijakan dana aturan baru yang lebih mendalam untuk mengatur Unit Transfusi Darah (UTD), Bank Darah Rumah Sakit dan jejaring pelayanan transfusi darah.

Berdasarkan standar WHO, jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia sekitar 5,1 juta kantong pertahun (2% jumlah penduduk Indonesia), sedangkan produksi darah dan komponennya saat ini sebanyak 4,6 juta kantong dari 3,05 juta donasi, sebanyak 86,20% diantaranya berasal dari donor darah sukarela maka dari itu kita membutuhkan persebaran bank darah agar dapat mempermudah dalam mendata dan mengetahui ketersediaan darah yang ada, persebaran juga dapat membantu memberi informasi jumlah darah yang tersedia dan dapat memberi informasi dimana letak bank darah yang resmi.(Tambunan, 2010).

Pada umumnya, BDRS menerima permintaan darah secara harian. Saat persediaan darah mencapai titik terendah dari jumlah persediaan, BDRS akan memesan produk darah ke PMI. Setelah permintaan darah datang, proses yang dilakukan pada BDRS dalam penanganan permintaan darah adalah *crossmatch*.

Crossmatch adalah uji kecocokan / uji serasi untuk pasien (Katsaliaki, dkk, 2009). Unit produk darah yang sudah di *crossmatch* diistilahkan dengan *assigned inventory*. Namun, unit ini tidak selalu ditransfusikan karena kelebihan pemesanan atau penundaan operasi, dan dalam praktiknya yang ditransfusikan hanya separuh unit dari keseluruhan unit yang telah di-*crossmatch* (Brailsford, 2007).

I.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara penentuan urutan pendistribusian darah melalui bank darah?
2. Bagaimana mengetahui jumlah stok darah yang ada di bank darah?

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Pemetaan distribusi penyebaran darah dari bank darah berbasis *web* dikota Malang.
- b. Untuk mengetahui jumlah stok darah yang ada di bank darah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pertimbangan oleh pihak terkait dalam sistem pendistribusian darah yang ada di Kota Malang.

I.4 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini adalah Kota Malang.
2. Data diperoleh dari rumah sakit dan bank darah di Kota Malang.
3. Desain persebaran dibuat berbasis *Web*.
4. Distribusi menggunakan *Metode Nearest Insert* dengan ukuran jarak terdekat.

I.5 Sistematika Penulisan.

Adapun sebagai tahapan dalam penelitian ini maka disusun laporan hasil penelitian skripsi yang sistematika pembahasannya diatur sesuai dengan tatanan sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Batasan Masalah serta Sistematika Penulisan.

B. BAB II DASAR TEORI

Bagian ini berisi tentang gambaran lokasi penelitian serta kajian pustaka dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. BAB III METODELOGI PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan secara rinci pelaksanaan penelitian dalam mencapai hasil serta kajian dan pembahasan hasil dari penelitian ini.

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan yang mencakup isi dari penelitian, serta saran-saran yang berkaitan dengan kesesuaian penggunaan hasil penelitian agar tepat guna dan sasaran.